

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEKERJA  
DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
(Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Mesjid Agung  
Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya)**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Yang Diperlukan Untuk Memperoleh  
Ijazah Sarjana Teknik

Disusun Oleh :

**MASYITHAH**

NIM : 1805903020017  
Bidang : Manajemen Rekayasa Kontruksi (MRK)  
Jurusan : Teknik Sipil



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ALUE PEUNYARENG – MEULABOH  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEKERJA**  
**DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**  
**(Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah**  
**Kabupaten Aceh Jaya)**

Oleh

Nama Mahasiswa : Masyithah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1805903020017  
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Konstruksi  
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 November 2022

Dibimbing Oleh,  
Pembimbing

**Rinaldy, S.T.,M.T**  
**NIP.198101012021211015**

Diketahui/Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Teuku Umar

Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas  
Teknik Universitas Teuku Umar

**Dr. Ir. M. Isya, M.T**  
**NIP. 196204111989031002**

**Ir. Lissa Opirina S.T.,M.T**  
**NIP. 1979100522021212009**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEKERJA**  
**DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**  
**(Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah**  
**Kabupaten Aceh Jaya)**

Oleh:

Nama : Masyithah  
NIM : 1805903020017  
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Kontruksi  
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 12 November 2022

Disetujui Oleh,

Penguji I

Penguji II

**Ir. Muhammad Ikhsan, S. T., M. T**  
**NIP. 198111272021211002**

**Ir. Dian Febrianti, S. T., M. T**  
**Nip. 198402192021212003**

Diketahui/Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Sipil

**Dr. Ir. M. Isya, M. T**  
**NIP. 196204111989031002**

**Ir. Lissa Opirina, S. T., M. T**  
**NIP. 197910052021212009**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masyithah

NIM : 1805903020017

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Didalam skripsi saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari tugas akhir, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya hak atas kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Alue Peunyareng, 12 November 2022

Penulis,

**MASYITHAH**

NIM. 1805903020017

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan karunia-Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Tugas akhir ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) (Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya)”, ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil pada Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Aceh.

Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak terutama dari Pembimbing. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Rinaldy, S.T., M.T. sebagai pembimbing.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. M. isya, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar;
2. Ibu Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Teuku Umar, dan Bapak Ir. Muhammad Ikhsan S.T.,M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Teuku Umar;
3. Bapak Ir. Muhammad Ikhsan, S.T.,M.T. selaku Pembahas I dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada saya;
4. Ibu Ir. Dian Febrianti, S.T.,M.T. selaku pembahas II yang turut memberikan arahan dan saran yang bersifat membangun bagi penulis;
5. Tenaga Pengajar pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Teuku Umar yang telah mendidik dan mengajar berbagai disiplin ilmu kepada penulis;

6. Kepada keluarga Bapak Muslem SM dan Ibu Aisyah HAS dan juga adik saya Fitri Yulisa MS yang telah banyak memberikan motivasi, tenaga, waktu dan banyak lainnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi;
7. Kepada sahabat saya Maulidar, Nursiti Arsy, Ainul Mardhiah, Maulida Turrahmi, Sarwati, Alfiatur rahmi, Hadisah, Nurma Yuliani, Andriansyah, Khairul Akmal, Akmal Felani yang telah banyak membantu dan memberikan banyak motivasi;

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritikan dan saran yang sangat membangun sehingga hasil penelitian ini lebih baik lagi. Tugas Akhir ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi pengetahuan kepada penulis dan semua pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang ikhlas membantu, membimbing, dan mengarahkan hingga selesainya penelitian dan tugas akhir ini. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis ini berserah diri, karena tiada daya dan upaya kita tanpa adanya kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, 12 November 2022

Penulis

**MASYITHAH**  
NIM : 1805903020017

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEKERJA  
DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**  
(Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Izzah Kabupaten Aceh Jaya)

Oleh :  
Masyithah  
1805903020017

Pembimbing :  
Rinaldy ,S.T.,M.T.

**ABSTRAK**

Alat kontruksi yang semakin berkembang mengakibatkan bertambahnya potensi bahaya yang dapat menyebabkan kerugian jika tidak dilakukan pengendalian dengan tepat untuk meminimalisir dan mengendalikan resiko bahaya yang terjadi. Usaha yang dilakukan untuk mengendalikan resiko ditempat kerja adalah dengan menerapkan penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Program K3 merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah adanya kecelakaan akibat kerja, salah satunya penggunaan APD. APD adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh terhadap kecelakaan kerja yang penggunaannya diharapkan dapat meminimalisir kecelakaan pada saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga didapatkan faktor paling dominan dalam penggunaan APD pada proyek lanjutan pembangunan masjid Agung Baitul izzah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan (*mixed methode*), yaitu metode kualitatif dan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner. Dengan skala likert dan bantuan program SPSS (*Statistical Product dan service Solution*) data diolah untuk mendapatkan valid dan reliabilitasnya suatu item. Beberapa faktor yang terkait dengan perilaku pekerja yang mempengaruhi penggunaan APD terbagi empat faktor yaitu faktor pelatihan, faktor kenyamanan, pengetahuan dan faktor sikap. Adapun hasil pernyataan faktor paling yang mempengaruhi dominan perilaku pekerja dalam penggunaan APD pada proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya adalah faktor pengetahuan dengan nilai *mean* sebesar 4,30. Disusul faktor pelatihan dengan nilai *mean* 4,18, faktor sikap dengan nilai *mean* 3,63, dan faktor kenyamanan dengan nilai *mean* 3,60. Melihat semua faktor dengan jumlah mean yang bervariasi adapun saran yaitu Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan pengetahuan karyawannya mengenai perlengkapan APD, Perlu diberlakukan peraturan wajib memakai APD, Memberikan sanksi yang tegas apabila terdapat pekerja yang melanggar atau tidak mematuhi SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kata Kunci: Perilaku pekerja, K3, APD, Masjid Agung Baitul Izaah

**ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT WORKER BEHAVIOR IN  
THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)**  
(Case Study of Advanced Project for the Construction of the Agung Izzah  
Mosque, Aceh Jaya Regency)

By:

Masyithah  
1805903020017

Supervisor:

Rinaldy ,S.T.,M.T.

**ABSTRACT**

Construction tools that are increasingly developing result in an increase in the potential for harm which can cause losses if not controlled appropriately to minimize and control the risk of danger that occurs. Efforts made to control risks in the workplace are to implement the use of Occupational Safety and Health (K3). The K3 program is an effort made by the company to prevent accidents due to work, one of which is the use of PPE. PPE is a set of tools used by workers to protect all or part of the body against work accidents whose use is expected to minimize accidents while working. This study aims to analyze the factors that influence worker behavior so that the most dominant factor in the use of PPE is obtained in the follow-up project of the construction of the Great Baitul izzah mosque. The method used in this study is a mixed method, namely qualitative and quantitative methods through the distribution of questionnaires. With the likert scale and the help of the SPSS (Statistical Product and service Solution) program, the data is processed to obtain the validity and reliability of an item. Several factors related to worker behavior that affect the use of PPE are divided into four factors, namely training factors, comfort factors, knowledge and attitude factors. The results of the statement that the most influencing the dominant behavior of workers in the use of PPE in the Advanced Development of the Great Mosque of Baitul Izzah, Aceh Jaya Regency, is the knowledge factor with a mean value of 4.30. Followed by the training factor with a mean value of 4.18, the attitude factor with a mean value of 3.63, and the comfort factor with a mean value of 3.60. Looking at all the factors with varying amounts of mean as for suggestions, namely companies should pay more attention to the knowledge of their employees regarding PPE equipment, it is necessary to impose regulations on mandatory use of PPE, Provide strict sanctions if there are workers who violate or do not comply with the Occupational Safety and Health SOP.

Keywords: Worker behavior, OSH, PPE, Baitul Izaah Grand Mosqu



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Penelitian .....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Proyek Konstruksi .....	4
2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	5
2.3 Alat Pelindung Diri (APD).....	5
2.3.1 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD).....	6
2.4 Keamanan Kerja .....	6
2.4.1 Material.....	7
2.4.2 Non-material .....	8
2.5 Pelaku Pekerja .....	8
2.5.1 Faktor Hubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD.....	9
2.5.2 Variabel Penelitian .....	10
2.6 Skala <i>Likert</i> .....	13
2.7 Kuesioner.....	13
2.8 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
2.9 Analisis <i>Statistical Product and Service Solution (SPSS)</i> .....	14
2.10 Uji Validitas.....	15
2.11 Uji Reliabilitas .....	15
2.12 Analisis Deskriptif .....	16
2.13 Penelitian Terdahulu.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian .....	22

3.3	Data Penelitian.....	22
3.3.1	Data Primer.....	22
3.3.2	Data Sekunder.....	22
3.4	Data Populasi dan Sampel.....	22
3.5	Uji Validitas Dan Uji Reabilitas.....	23
3.5.1	Uji Validitas.....	23
3.5.2	Uji Reabilitas.....	24
3.6	Analisis Data.....	24
3.5.2	Analisis Deskriptif.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>26</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Karakteristik Responden.....	27
4.1.2	Uji Validitas.....	30
4.1.3	Uji Reliabilitas.....	31
4.1.4	Analisi Descriptives.....	33
4.2	Pembahasan.....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>37</b>
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>39</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Responden Berdasarkan Usia.....	27
Gambar 4.2	Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	28
Gambar 4.3	Diagram Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	29
Gambar 4.4	Diagram Responden Berdasarkan Jabatan .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor hubungan dengan perilaku penggunaan.....	10
Tabel 2.2	Persentase Kerja .....	13
Tabel 2.3	Tabel Interval <i>Cronbach 'S Alpha</i> .....	16
Tabel 2.4	Interval Panafsiran Data .....	17
Tabel 4.1	Responder Berdasarkan Usia .....	26
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	27
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	28
Tabel 4.4.	Responder Berdasarkan Jabatan.....	30
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas .....	31
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	32
Tabel 4.7	<i>Mean Factor</i> .....	33
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai <i>Mean</i> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Gambar A.1.3	Bagan Alir Penelitian .....	42
Gambar A.3.2.1	Peta Kabupaten Provinsi Aceh .....	43
Gambar A.3.2.2	Peta Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh .....	44
Gambar A.3.2.3	Peta Lokasi Penelitian Universitas Teuku Umar.....	45
Gambar A.4.1	Penyebaran Kuesioner.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Lampiran	B.3.4	Fomulir Kuesioner.....	48
Lampiran	B.4.1	Output Jawaban Responden.....	53
Lampiran	B.4.1.1	Output Karakteristik Responden .....	54
Lampiran	B.4.1.2	Distribusi Nilai rtabel Uji Validitas .....	55
Lampiran	B.4.1.3	Output Uji Validasi.....	56
Lampiran	B.4.1.4	Output Uji Reliabilitas.....	57
Lampiran	B.4.1.5	Output Analisis Rangking .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Alat-alat produksi yang semakin berkembang di dunia konstruksi akan mengakibatkan bertambahnya potensi bahaya yang dapat menyebabkan kerugian jika tidak dilakukan pengendalian dengan tepat, dengan adanya potensi bahaya yang besar maka dibutuhkan manajemen resiko untuk mengelola resiko agar dapat dikendalikan. Usaha yang dilakukan mengendalikan resiko ditempat kerja adalah dengan menerapkan sistem K3 yang terdapat ditempat kerja. Program K3 itu sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah adanya kecelakaan akibat kerja. Program yang disediakan dari perusahaan itu sendiri juga harus sesuai dengan potensi bahaya yang ada ditempat kerja, dalam pelaksanaannya juga harus selalu ditinjau ulang atau diperbarui dengan perkembangan yang ada sehingga bersifat dinamis. Penggunaan APD merupakan program dari K3 tersebut, APD merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya ditempat kerja atau kecelakaan kerja yang penggunaannya diharapkan dapat meminimalisir kecelakaan pada saat bekerja. Keefektifan penggunaan K3 sangat ditentukan oleh komitmen dan juga partisipasi dari seluruh pekerja.

Menurut *Internasional Labor Organization* (ILO), Indonesia memiliki tingkat kecelakaan kerja yang relatif tinggi. Adapun jumlah kecelakaan kerja di Indonesia saat ini berdasarkan data milik Badan penyelenggaraan Jaminan sosial (BPJS), adapun jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 234.270 kasus pada tahun 2021. Jumlah tersebut naik 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar 221.740 kasus. Angka tersebut didapat dari data dari pihak BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan klaim yang diajukan atas kecelakaan kerja yang dialami para pekerja. Kecelakaan kerja terjadi karena pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Penyebab kecelakaan di golongkan menjadi 2 yaitu *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman). Kontribusi

penyebab terbesar kasus kecelakaan kerja adalah faktor *unsafe action* (tindakan tidak aman) yaitu sebesar 80-85%. *Unsafe action* adalah kegagalan manusia dalam mengikuti ketentuan dan prosedur kerja yang tepat (Hadipoetro S;2014). Melihat angka kecelakaan kerja berbagai upaya telah dilakukan namun masih sering ditemukan pekerja yang tidak mematuhi ketentuan tentang pengguna APD. Para pekerja biasanya mengalami kecelakaan sewaktu bekerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diangkat dalam adalah faktor apa saja dan faktor paling dominan yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD pada proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja sehingga didapatkan faktor paling dominan dalam penggunaan APD pada proyek lanjutan pembangunan masjid Agung Baitul izzah.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Analisis faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah.
2. Sampel yang terlibat berjumlah 43 orang meliputi kepala tukang, mandor, tukang dan pekerja.

## **1.5 Hasil dan Manfaat Penelitian**



Hasil dari penelitian ini tentang analisis faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD sehingga didapatkan hasil yang paling dominan dengan jumlah responden sebanyak 43 orang yang terdiri dari mandor, kepala tukang, pekerja dan tukang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD yaitu faktor pengetahuan, kenyamanan, sikap dan pelatihan. Setelah melakukan perhitungan dari berbagai pengujian dari masing-masing indicator data diambil penilaian yaitu faktor pengetahuan dengan nilai *mean* 4,30, faktor pelatihan dengan nilai *mean* 4,18 faktor sikap dengan nilai *mean* 3,36 dan faktor kenyamanan dengan nilai *mean* 3,60. Dapat dilihat faktor dominan yang paling mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD yaitu faktor pengetahuan dengan nilai rekapitulasi paling tinggi yaitu 4,30. Manfaat dari penelitian ini adalah;

1. Dengan pemahaman yang telah disediakan, diharapkan adanya partisipasi dalam menggunakan APD, untuk mengurangi resiko ditempat kerja dan untuk menjaga keselamatan, kesehatan para pekerja.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media secara lebih lanjut tentang pengguna APD dilokasi kerja untuk penerapan K3 dan menganalisis resiko kerja dilapangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan teori acuan yang berhubungan dengan penelitian yang dikutip berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan APD terhadap K3.

Pembahasan pada tinjauan kepustakaan meliputi pembahasan secara umum sampai dengan penggunaan persamaan yang sesuai dengan metode pelaksanaan penelitian.

#### **2.1 Proyek Kontruksi**

Menurut Dipohusodo (1996) menyatakan bahwa suatu proyek merupakan upaya untuk mengarahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan juga perencanaan tertentu.

Proyek kontruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek kontruksi memerlukan sumber daya yaitu manusia, material, peralatan, metode pelaksanaan, biaya, informasi, dan waktu. Adapun karakteristik pada proyek kontruksi dapat dilihat dari tiga aspek (Ervianto: 2002:10).

1. Bersifat unik

Keunikan yang dimaksud adalah tidak ada rangkaian kegiatan yang sama persis (tidak identik namun sejenis), proyek bersifat sementara dan selalu terlibat pekerja yang berbeda.

2. Adanya sumber daya

Setiap proyek kontruksi selalu membutuhkan sumber daya seperti manusia, peralatan, bahan, biaya, dan metode kerja.

### 3. Organisasi

Setiap organisasi proyek mempunyai berbagai jenis tujuan dimana didalam organisasi tersebut terlibat sejumlah individu dengan keahlian bervariasi dan berbagai jenis tujuan akhirnya.

## 2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara (2002) K3 adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani atau rohani khususnya tenaga kerja, dan manusia pada umumnya. Adapun kesehatan dan keselamatan kerja merupakan perlindungan yang wajib diberikan oleh pihak perusahaan kepada pekerja. Salah satu upaya dengan menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Berdasarkan undang-undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Penerapan K3 memiliki 3 tujuan antara lain ;

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

## 2.3 Alat Pelindung Diri (APD)

APD adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. termasuk semua pakaian dan aksesoris pekerjaan lain yang dirancang untuk menciptakan sebuah penghalang terhadap bahaya tempat kerja. APD harus tetap dikontrol oleh pihak yang bersangkutan, khususnya disebuah tempat kerja.

Berdasarkan Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja menyebutkan bahwa ditetapkan syarat keselamatan kerja adalah memberikan

perlindungan para pekerja. Pengusaha wajib menyediakan APD yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku (Permenakertrans RI No. 8 tahun 2010).

### **2.3.1 Syarat-syarat Alat Pelindung Diri (APD)**

Menurut Budiono (2005), Pemilihan dan penggunaan APD yang tidak tepat dapat mencelakakan tenaga kerja yang memakai karena mereka tidak terlindung dari potensi terpaparnya bahaya yang ada ditempat mereka bekerja. Oleh karena itu agar dapat memilih APD yang tepat maka perusahaan harus mampu mengidentifikasi bahaya potensial yang ada, serta memahami dasar kerja dari setiap jenis APD yang akan digunakan ditempat kerja dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Harus dapat memberikan perlindungan yang memadai untuk mencegah bahaya yang spesifik atau bahaya yang dihadapi oleh tenaga kerja,
2. Berat alat harus ringan mungkin dan tidak menyebabkan ketidaknyamanan pada pengguna secara berlebihan,
3. Dapat dipakai secara fleksibel,
4. Tahan untuk pemakaian yang lama,
5. Tidak menimbulkan bahaya tambahan pada pemakainya,
6. Memenuhi standar yang ada,
7. Tidak membatasi gerakan dan persepsi sensorik pengguna,
8. Mudah dalam perawatan, suku cadang harus tersedia.

## **2.4 Keamanan Kerja**

Menurut Sustrisno dan Kusmawan (2006) keamanan kerja adalah unsur penunjang yang mendukung terciptanya suatu kerja yang aman baik berupa material ataupun nonmaterial.

### **2.4.1 Material**

Unsur keamanan yang bersifat material adalah unsur keamanan yang berupa benda dan terlibat langsung pada saat bekerja (Sustrisno dan Kusmawan, 2007), adapun unsur-unsur yang bersifat material antara lain ;

1. Alat Pelindung Kepala (*Safety Helmet*)

*Safety helmet* berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung.

2. Sabuk pengaman (*Safety Belt*)

*Safety Belt* berfungsi sebagai pelindung diri ketika pekerja berdiri atau berada diatas ketinggian.

3. Pelindung kaki (*Safety Shoes*)

*Safety shoes* berfungsi untuk mencegah atau menghindari kecelakaan fatal yang menimpa kaki karena benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia dan lainnya.

4. Sarung tangan

Berfungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja ditempat atau disituasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan.

5. Masker (*Respirator*)

Berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja ditempat dengan kualitas udara yang buruk misalnya berdebu, beracun dan lainnya.

6. Kaca mata pengaman (*Safety Glasses*)

Berfungsi sebagai pelindung mata ketika bekerja, misalnya mengelas.

7. Penutup telinga (*Aer Plug*)

Berfungsi sebagai pelindung telinga pada saat bekerja ditempat bising.

8. Pelindung wajah (*Face Shield*)

Berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja, misalnya pekerjaan menggerida.

#### **2.4.2 Non-material**

Unsur keamanan yang bersifat non-material adalah unsur keamanan yang berupa benda namun tidak terlibat langsung pada saat kita kerja. Adapun unsur penunjang yang bersifat non-material (Jasa Marga, 2010) antara lain ;

1. Buku petunjuk penggunaan alat,
2. Rambu-rambu dan isyarat bahaya,
3. Alat pemadam api ringan (APAR),
4. Spanduk K3,
5. Perlindungan pertama pada kecelakaan (P3K),
6. Petugas K3.

## **2.5 Pelaku Pekerja**

Resiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi karena pekerjaan membuat perusahaan tidak cukup hanya menyediakan APD dan mewajibkan tenaga kerja menggunakan APD ketika bekerja. Perusahaan juga harus menciptakan kepatuhan tenaga kerja untuk menggunakan APD. Tahap paling dasar untuk menumbuhkan kesadaran tenaga kerja supaya patuh menggunakan APD yaitu dengan pembentukan budaya keselamatan menggunakan APD (Reason, 2007).

Pada teori Geller (2001) mengungkapkan bahwa untuk membentuk budaya selamat terdapat tiga komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan harus dicapai yaitu *people* (orang), *behavior* (perilaku), dan *inveronment* (lingkungan) yang disebut dengan *safety triad*. Komponen orang terdapat beberapa faktor yaitu pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kepandaian, motivasi dan kepribadian tenaga kerja.

Menurut Geller (2001) pada teori *safety triad*, kepatuhan merupakan salah satu faktor pada komponen *behavior* yang dipengaruhi oleh interaksi faktor pada komponen orang dan lingkungan. Berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014:80), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior*

*causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*). Sementara faktor perilaku (*behavior causes*) dipengaruhi oleh tiga faktor yakni :

1. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang meliputi usia, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, kenyamanan dan sikap,
2. Faktor pemungkin (*Enabling Factors*) berbentuk fasilitas yang tersedia seperti pelatihan, dan
3. Faktor penguat (*Reinforcing Factors*) yang terwujud dalam dukungan peraturan/kebijakan, sosialisasi, pengawasan, pemberian penghargaan dan pemberian sanksi (Notoatmodjo, 2014:76).

### **2.5.1 Faktor hubungan dengan perilaku penggunaan APD**

Faktor bebas dalam penelitian ini adalah faktor predisposisi dan faktor pemungkin. Beberapa faktor yang terkait dengan perilaku pekerja yang mempengaruhi penggunaan APD :

#### **1. Pelatihan**

Menurut Atmodiwirio (2002), bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang direncanakan untuk membantu tenaga kerja memperoleh pengetahuan. Hal ini berarti pelatihan seharusnya membuat tenaga kerja berperilaku sesuai dengan kebijakan penggunaan APD karena pelatihan merupakan salah satu bentuk pembinaan upaya membuat tenaga kerja patuh dalam menggunakan APD pada proyek konstruksi.

#### **2. Kenyamanan**

Menurut Cassidy (1997), bahwa perilaku pengguna APD ketidaktaatannya muncul akibat adanya rasa tidak nyaman, tercekam atau tertekan karena faktor tertentu. Semakin lama masa kerja akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Jika tenaga kerja telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD.

#### **3. Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan salah satu faktor dalam komponen *person* pada teori *safety triad* yang akan mempengaruhi kepatuhan (Geller, 2001). Teori *safety triad* ini menjelaskan bahwa pengetahuan seharusnya memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan tenaga kerja dalam menggunakan APD.

#### 4. Sikap

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sarlito Sarwono (1985) sikap adalah suatu cara individu yang khas dalam menanggapi suatu objek atau situasi berdasarkan pengalaman individu dan interprestasinya terhadap pengalaman tersebut akan berakibat pada perilaku atau opini tertentu.

### 2.5.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang diamati dalam suatu kegiatan penelitian, adapun variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Faktor hubungan dengan perilaku penggunaan APD

Variabel	No	Pertanyaan	Sumber
Pengetahuan	1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD tidak berpengaruh terhadap penggunaan APD	M.Faisal (2020)
	2	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja	M.Faisal (2020)
	3	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan	M.Faisal (2020)



	4	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk melindungi diri dari faktor bahaya dalam pekerjaan	M.Faisal (2020)
	5	APD yang baik adalah yang aman, nyaman, melindungi pekerja saat digunakan	M.Faisal (2020)
	6	Semua atribut APD harus selalu dipakai pada saat bekerja	M.Faisal (2020)
Pelatihan	7	Saya setuju jika diberikan Pelatihan khususnya tentang APD	M.Faisal (2020)
	8	Program pelatihan K3 membantu saya memahami pekerjaan saya	M.Faisal (2020)
	9	Dengan adanya pelatihan menambah keterampilan dalam bekerja	M.Faisal (2020)
Sikap	10	Dengan memakai APD dapat mencegah kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja	Naibaho (2016)
	11	Kondisi APD yang dipakai tidak berpengaruh bagi pemakainya	Naibaho (2016)
	12	Semua APD yang digunakan tidak harus dalam keadaan baru	Naibaho (2016)
	13	Dalam melakukan pekerjaan, saya tidak harus memakai APD	Naibaho (2016)

	14	Pekerja perlu mengetahui potensi bahaya apa saja yang dapat terjadi selama melakukan pekerjaan	Naibaho (2016)
	15	Dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) tidak harus sesuai dengan prosedur	Naibaho (2016)
Kenyamanan	16	Memakai alat pelindung diri yang diperlukan saja	Naibaho (2016)
	17	Alat Pelindung Diri hanya digunakan pada saat tertentu	Naibaho (2016)
	18	APD seperti masker dan sarung tangan tidak selalu digunakan saat melakukan setiap pekerjaan	Naibaho (2016)
	19	Apakah selama bekerja anda merasa nyaman menggunakan APD?	Linggasari (2008)
	20	Apakah APD tersebut telah sesuai dengan kebutuhan perlindungan diri anda?	Linggasari (2008)
	21	Penggunaan APD tersebut mengganggu aktivas anda mengganggu aktivitas?	Linggasari (2008)
	22	Apakah APD tersebut menimbulkan bahaya tambahan?	Linggasari (2008)

## 2.6 Skala likert

Menurut Sugiyono (2014) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Metode penelitian yang digunakan berupa koesioner yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Skor untuk *skala likert* berupa pertanyaan positif dan negative yang biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik, dan karena pertanyaan bersifat kualitatif maka perlu dikuantitatifkan dengan cara memberi nilai/skor pada masing-masing variabel. Adapun nilai/skor diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Presentase nilai

No	Kategori	Skor
1	Sangat tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

## 2.7 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penerapannya setidaknya ada tiga jenis kuesioner yaitu ;

### 1. Kuesioner terbuka

Kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan yang memberi kesempatan pada responden untuk menuliskan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan peneliti, sehingga dalam jenis kuesioner ini proses mendapatkan datanya kemungkinan memerlukan keahlian peneliti dalam memberikan pertanyaan yang mudah dipahami.

### 2. Kuesioner tertutup

Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat yang sebelumnya sudah disediakan oleh peneliti. Cara ini sering dianggap efektif dengan alasan karena responden hanya perlu memberikan tanda centang (✓) dalam kolom yang disediakan.

### 3. Kuesioner campuran

Kuesioner campuran adalah perpaduan antara kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Biasanya cara ini digunakan untuk mengetahui topik yang mendalam guna mendapatkan serangkaian data penelitian berupa angka.

## 2.8 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

Sebuah pendapat dikemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Sebuah pendapat dari Arikunto (2006), menyatakan apabila subjek populasi yang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subjek lebih dari 100 maka 10% sampai 15% dari populasi. Misalnya sebuah penelitian dengan derajat kepercayaan 90% maka tingkat kesalahan adalah 10%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* 10% atau 0,1 dengan memasukkan margin error tersebut kedalam rumus slovin.

## 2.9 Analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)

Sudjana (2005) berpendapat bahwa SPSS merupakan salah satu program *computer statistic* yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat menjadi berbagai *output* yang diinginkan. Program SPSS ini banyak digunakan dalam berbagai riset pasar pengendalian dan perbaikan mutu serta riset-riset *sains*. Proses pengolahan data program SPSS juga serupa dengan pengolahan data program lain, hanya saja program SPSS terdapat variasi dalam penyajian *input* dan *output* data.

## 2.10 Uji Validitas

Menurut Suharsimin Arikunto (2008:168) validitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kepentingan suatu instrumen. Dengan demikian permasalahan kuesioner akan menunjukkan pada mampu tidaknya kuesioner tersebut mengukur objek yang diukur. Apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur maka disebut valid, sebaliknya apabila tidak dapat mampu mengukur apa yang diukur maka dinyatakan tidak valid.

Rumus Validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2.1)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Dimana standar signifikan sebesar 10% (Suharsimi Arikunto 2008).

Dimana standar signifikan sebesar 10% (Suharsimi Arikunto 2008). Dasar pengambilan keputusan penelitian untuk memeriksa keakuran item kuesioner adalah ;

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, masalahnya dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, masalahnya dinyatakan tidak valid.

## 2.11 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistennya dan stabilnya angket. Dengan demikian, alat ukur tersebut akan

menunjukkan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali baik peneliti yang sama maupun peneliti yang berbeda.

Rumus reliabilitas :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right] \quad (2.2)$$

Keterangan :

r = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma t^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$K \sigma t^2$  = varian total

K = banyak item

Hasil dari perhitungan tersebut suatu variabel dikatakan reliable jika nilai alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,61. Tingkatan reliabilitas suatu angket dapat dilihat dari tabel berikut ini ;

Tabel 2.3 Tabel Interval *Cronbach's Alpha*

<b>Interval <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,20</b>	Tidak reliable
<b>0,21 – 0,40</b>	Kurang reliable
<b>0,41 – 0,60</b>	Cukup reliable
<b>0,61 – 0,80</b>	Reliabel
<b>0,81 – 1,00</b>	Sangat reliabel

(sumber: Sugiyono, 2008:176)

## 2.12 Analisis Deskriptif

Narbuko dan Achmadi (2004) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Analisis deskriptif memberikan nilai rata-rata (*mean*) dan peringkat masing-masing parameter yang dibahas, dan disajikan dalam bentuk tabel.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa untuk menghitung nilai rata-rata, masing-masing variabel X dan Y dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \quad (2.3)$$

$$Me = \frac{\sum yi}{n} \quad (2.4)$$

Dimana :

Me = *Mean* (rata-rata);

n = Jumlah responden;

$\sum$  = *Sigma* (jumlah);

Xi = Nilai X ke i sampai ke n; dan

Yi = Nilai Y ke i sampai ke n.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (2005) bahwa metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian. Deskriptif persentase dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (2.5)$$

Dimana :

P = Persentase jawaban;

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh keseluruhan item; dan

N = Jumlah responden.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2006) bahwa data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk penafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data yang diperlihatkan pada tabel dibawah :

Tabel 2.4 Interval Penafsiran Data

No	Interval Nilai	Penafsiran Data
1	0%	Tidak satupun responden
2	1-26%	Sebagian kecil responden
3	27- 49%	Hampir setengah responden
4	50%	Setengahnya
5	51-75%	Sebagian besar
6	76-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto(2006)

### 2.13 Penelitian Terdahulu

Untuk lebih jelasnya rekap penelitian terdahulu terkait dengan organalitas penelitian dapat dilihat dibawah ini :

1. Muhammad Faisal Rozikin (2020), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan K3 Terhadap Perilaku Penggunaan APD Pekerja Pada Proyek Menara BRI Gatot Soebroto Di Jakarta Selatan”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Penerapan program K3 pada proyek Menara BRI Gatot Soebroto, Jakarta Selatan didapatkan dari presentase total perilaku pekerja terhadap penggunaan APD. Hasil presentase yang didapatkan sebesar 97,11%. Jadi penerapan K3 pada proyek Menara BRI Gatot Soebroto, Jakarta Selatan termasuk dalam kategori "sangat baik".
2. Fauzia Sarini Lagata (2015), dengan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerjaan Di departemen Produksi PT.Maruki Internasional”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pekerja bagian produksi PT.Maruki Internasional memiliki pengetahuan 100% baik dan sikap baik% pekerja dengan tindakan termasuk dalam kategori kemiskinan, 64,4% dan pekerja dengan tindakan aman 35,6%. Untuk perilaku pekerja dibagian Produksi PT. Secara keseluruhan termasuk dalam kategori lebih kecil karena hanya terdapat satu perilaku yang lebih dominan kategori baik yaitu 161 responden dengan persentase sebesar 98,8%.
3. Rohani Gultom, M.SI (2018), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan APD dalam K3 Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus : Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur Eksploirasi Titanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil uji variabel kesadaran penggunaan APD dalam penerapan K3 nilai Thitung  $4.936 > T_{tabel} 1.664$  dengan nilai sig.  $0.000 < 0,05$  maka kesadaran penggunaan APD dalam penerapan K3 berpengaruh signifikan terhadap K3.
4. Ramadisu Mafra, Riduan, Zulfikri (2021), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kepatuhan Penggunaan APD Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi”. Dalam penelitian ini dapat diambil



kesimpulan sebagai berikut : Menyatakan tidak ditemukan korelasi antara pengetahuan tentang APD, sikap terhadap APD, dan ketaatan penggunaan APD. Ketaatan menggunakan APD lebih dipengaruhi oleh, perilaku, pengalaman kerja, serta keselarasan pemilihan jenis APD dan jenis kegiatan dilapangan menjadi alasan akibat terjadinya kecelakaan kerja.

5. Saloni Waruwi, Ferida Yuamita (2016), dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor K3 Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Cara untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yakni pihak manajemen bertanggung jawab mengembangkan dan mempertahankan suatu program pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan pratik-pratik kerja dan kondisi yang aman sedangkan karyawan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi K3 sendiri serta orang lain yang kemungkinan terjadi akibat dari tindakan atau kelalaian yang dilakukan.
6. Dian Febrianti, Inseun Yuri Salena (2020), dengan penelitian yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (Studi Kasus :PembangunanTurning Area. Pertambangan Batu Bara PT.Mifa Bersaudara. Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat)”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
  1. Jumlah pekerja berdasarkan umur, diketahui pekerja yang mendominasi pada penelitian ini adalah 20-30 tahun sebanyak 21 orang dengan persentasi jumlah pekerja mencapai 48,8%, yang paling sedikit usia 41-50 tahun sebanyak 9 orang dengan persentasinya 14,0%.
  2. Jumlah pekerja berdasarkan tingkat pendidikan, diketahui pekerja yang mendominasi pada penelitian ini adalah pekerja yang menempuh pendidikan SMP sebanyak 19 orang dengan persentasi mencapai 44,2%, sedangkan untuk tingkat pendidikan S1 adalah 4,7%, karena paling sedikit.

3. Jumlah pekerja berdasarkan masa kerja, diketahui masa kerja pekerja rata-rata 4-7 Tahun dengan persentasi mencapai 58,1%, dan yang paling sedikit diatas 7 tahun sebanyak 5 orang dengan persentasi 9,3%.
4. Dari hasil penelitian pendidikan yang sangat dominan adalah tingkat pendidikan SMP yang berjumlah 19 orang dengan persentasi 44,2% dan pada masa kerja yang paling domonan adalah pada masa kerja 4-7 dengan persentasi 58,1%.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan kerangka pemecah masalah yang menggambarkan tahapan-tahapan penyelesaian masalah secara singkat beserta penjelasannya. Secara umum metodologi penelitian disusun untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka keseluruhan kegiatan penelitian dirancang untuk mengikuti diagram alir.

### **3.1 Diagram Alir Penelitian**

Diagram alir adalah diagram yang biasanya mewakili sebuah proses, sistem, dan umumnya digunakan untuk merencanakan, menyempurnakan atau menggambarkan alur kerja dengan banyak langkah namun mudah dipahami tahapannya. Suatu penelitian harus melalui beberapa tahapan yang memiliki keterkaitan yang sangat erat, mulai dari tahapan yang paling awal sampai pada tahapan yang paling akhir. Setiap tahapan harus dilalui sesuai dengan urutannya karena setiap tahapan menentukan tahapan berikutnya. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diarahkan melalui survey lapangan.

Untuk dapat melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien, maka diperlukan bagan atau disebut dengan kerangka metodologi penelitian. Bagan alir penelitian ini dapat dilihat pada lampiran gambar A.3.1 pada halaman 42.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data yang berupa unsur pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada proyek lanjutan pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Jln. Mahkota Kuala Meurisi, Calang. Kabupaten Aceh Jaya. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada lampiran Gambar A.3.2.1 Halaman 43 , Gambar A.3.2.2 sampai dengan Gambar A.3.2.3 Halaman 45.

### **3.3 Data Penelitian**

Analisis studi ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, metode kuantitatif dioperasikan dengan menggunakan program SPSS untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD pada proyek konstruksi, dan menentukan berdasarkan urutan ranking dari pelaksanaan proyek yang diteliti.

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang bersangkutan. Sumber data yang diperoleh dari responden yaitu data yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner. Ditugas akhir ini penelitian memperoleh data dengan pekerja sebagai narasumber.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua yang memiliki informasi yang berkaitan. Data dapat diperoleh dalam bentuk artikel yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku referensi, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan. Pada penelitian ini data sekunder juga melampirkan peta Provinsi Aceh, Peta Kabupaten Aceh Jaya dan Peta lokasi penelitian.

## **3.4 Data Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian kecil atau separuh dari objek penelitian tersebut. Secara jumlah, maka bisa dipastikan jumlah populasi jauh lebih banyak dibandingkan dengan sampel. Menurut teori Arikunto yang dapat dilihat pada halaman 11 sub bab 2.8 menjelaskan bahwa apabila subjek populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sedangkan bila subjek lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% dari populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang, karena jumlah

populasi kurang dari 100 orang, maka sampel dapat digunakan secara keseluruhan dari jumlah populasi.

### **3.5 Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Pengolahan data deskriptif merupakan pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran data penelitian serta tidak ditujukan untuk membuat kesimpulan yang digeneralisasi.

Terdapat beberapa bentuk penyajian dari pengolahan data deskriptif, antara lain seperti diagram, tabel, grafik, mean, median, dan lainnya. Selain itu dapat juga dilakukan analisis korelasi antar variabel, dan membandingkan nilai rata-rata.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data yang telah diisi oleh responden. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut ;

1. Setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan 2.1 yang dapat dilihat pada halaman 12.
2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan tersebut merupakan nilai  $R_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $R_{tabel}$ .
3. Bila nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka pernyataan yang telah diisi oleh responden akan valid, sedangkan jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka pernyataan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tidak valid.
4. Bila terdapat pernyataan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut dapat digugurkan dan butir pernyataan yang sudah valid kemudian dihitung reliabilitasnya.

#### **3.5.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabelnya sebuah kuesioner terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data yang diterima dari responden. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut ;

1. Setiap variabel yang terdapat dalam kuesioner dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan 2.2 yang dapat dilihat pada halaman 13.
2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan tersebut merupakan nilai *Cronbach's Alpha*, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai 0,6 sebagai nilai ketetapan pada uji reabilitas.
3. Bila nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel  $> 0,6$  maka kuesioner yang telah diisi oleh responden akan reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh  $< 0,6$  maka kuesioner yang telah diisi responden tidak reliabel.
4. Bila suatu variabel tidak reliabel, maka langkah yang dilakukan adalah dengan memperbaiki variabel dalam kuesioner yang tidak reliabel, lalu membagikan ulang kepada responden untuk dijawab kembali.

### **3.6 Analisis data**

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian.

Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

#### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menyelesaikan permasalahan faktor apa saja dan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD pada proyek lanjutan pembangunan masjid Agung Baituk

Izzah di kabupaten Aceh Jaya. Berdasarkan data yang diperoleh adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut ;

1. Setiap kuesioner bagian A yang berisi karakteristik responden, dan bagian B yang terdiri dari variabel dan indikator nya dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan (2.3), (2.4) dan (2.5) yang dapat dilihat pada halaman 14.
2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan tersebut merupakan nilai frekuensi karakteristik responden, frekuensi pengukuran jawaban dan nilai rata-rata (*mean*) untuk masing-masing variabel dan indikator.
3. Nilai *mean* dari masing-masing variabel akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, kemudian diurutkan berdasarkan peringkat dari nilai rata-rata untuk mengetahui faktor apa saja serta faktor dominan yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD pada proyek lanjutan pembangunan masjid Agung Baituk Izzah kabupaten Aceh Jaya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Lembaran kuesioner telah disebarakan kepada 43 responden yang meliputi pekerja Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Jln. Kuala Meurisi, Calang. Kab. Aceh Jaya. Seluruh responden telah mengisi dan mengembalikan kuesioner lengkap dengan jawaban dan pendapat bervariasi.

Kegiatan penyebaran kuesioner dapat dilihat pada lampiran A Gambar A.4.1 Halaman 48 Dan *output* jawaban responden dapat dilihat pada Lampiran B Tabel B.4.1 Halaman 52. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya dapat dilakukan analisis dan pengolahan data.

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik yang diidentifikasi pada responden terdiri dari, usia, pendidikan terakhir, pengalaman kerja, dan jabatan. Karakteristik yang diidentifikasi bertujuan untuk memberikan informasi identitas seluruh responden. Rekapulasi karakteristik responden dapat dilihat pada Lampiran B Tabel 4.1.1 Halaman 53 berdasarkan lampiran tersebut maka karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.4.

##### 1. Responden berdasarkan usia

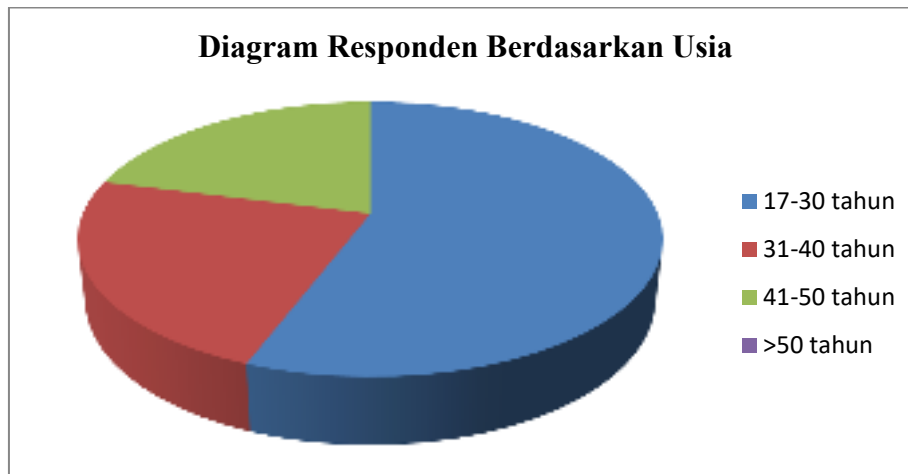
Berdasarkan usia responden dapat dikelompokkan yang diperlihatkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Klasifikasi berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-30	24	55.8%
2	31-40	10	23.2%
3	41-50	9	21%
4	>50	0	0%

Sumber : Data sebaran kuesioner





Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan faktor umur, diketahui pekerja yang mendominasi pada penelitian diproyek ini adalah 17-30 tahun sebanyak 24 responden dengan persentasi mencapai 55.8%, responden berusia 31-40 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 23.2%. responden usia 41-50 tahun sebanyak 9 orang dengan persentasinya 21% dan untuk yang berusia >50 tahun dengan persentase 0%.

2. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini ;

Tabel 4.2 Klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMA/Sederajat	39	90.7%
2	Diploma/I-III	4	9.3%
3	S-1/D IV	0	0%
4	S-2	0	0%
5	S-3	0	0%

Sumber : Data sebaran kuesioner



Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram responden pada tabel 4.2 data grafik menunjukkan pekerja dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan jumlah 39 responden dengan persentase sebanyak 90.7%. Selanjutnya pada tingkat pendidikan terakhir Diploma/I-III berjumlah 4 responden dengan persentase 9.3%. Sedangkan pada tingkat pendidikan S-1/D IV, S-2 dan S-3 berjumlah 0 responden dengan persentase 0%.

### 3. Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Klasifikasi berdasarkan pengalaman kerja

No.	Pengalaman	Frekuensi	Persentase
1	<5 tahun	17	39.5%
2	5-10 tahun	24	55.8%
3	11-15 tahun	2	4.7%
4	>15 tahun	0	0%

Sumber: Data sebaran kuesioner



Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Pengalam Kerja

Berdasarkan tabel di atas ada sebanyak 17 orang dengan persentase sebanyak 39.5% yang memiliki pengalaman kerja < 5 tahun, 24 orang atau dengan persentase 55.8% yang memiliki pengalaman kerja 5-10 tahun, 2 orang atau dengan persentase 4.7% yang memiliki pengalaman kerja 11-15 tahun, dan untuk pengalaman kerja >15 tahun dengan nilai persentase 0%.

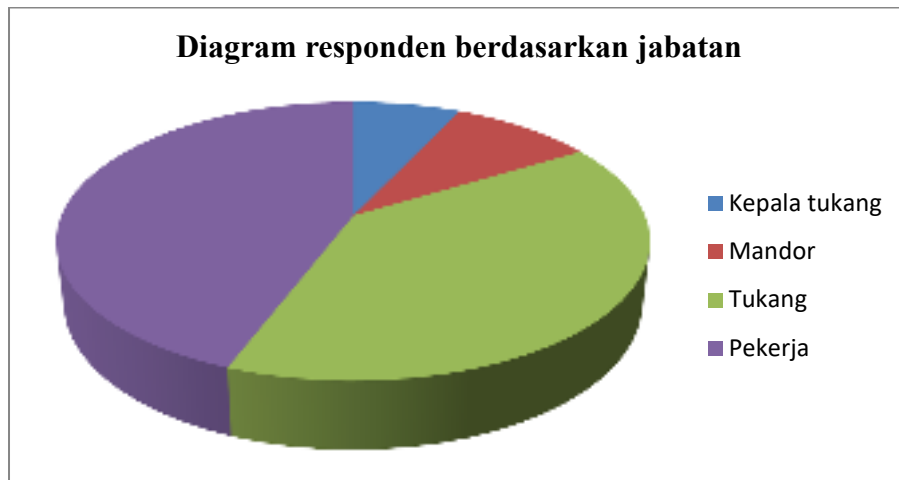
#### 4. Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan responden dapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Klasifikasi berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Kepala Tukang	3	7%
2	Mandor	4	9.30%
3	Tukang	17	39.5%
4	Pekerja	19	44.2%

Sumber: Data sebaran kuesioner



Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Berdasarkan data diagram responden di atas menunjukkan bahwa diketahui responden dengan jabatan kepala tukang sebanyak 3 responden dengan persentase 7%, untuk jabatan responden mandor sebanyak 4 responden dengan persentase 9.30%, dan untuk tukang sebanyak 17 responden dengan persentase 39.5%. Sedangkan untuk pekerja memiliki persentase 44.2%.

#### 4.1.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui indikator pada lembaran kuesioner valid atau tidaknya dilihat berdasarkan data yang telah diisi oleh seluruh responden. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dari 22 item pertanyaan yang diajukan semuanya valid, memiliki nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  1% keterangan dapat dilihat pada Lampiran B Tabel 4.1.2 Halaman 54. Selengkapnya *output* uji validitas melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Lampiran B Tabel 4.1.3 Halaman 55.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Variabel		
	Rhitung	Rtabel (n=43)	Keterangan
X1	0,483	0.389	<i>Valid</i>
X2	0,435	0.389	<i>Valid</i>
X3	0,403	0.389	<i>Valid</i>
X4	0,434	0.389	<i>Valid</i>
X5	0,444	0.389	<i>Valid</i>
X6	0,466	0.389	<i>Valid</i>
X7	0,511	0.389	<i>Valid</i>
X8	0,555	0.389	<i>Valid</i>
X9	0,667	0.389	<i>Valid</i>
X10	0,626	0.389	<i>Valid</i>
X11	0,711	0.389	<i>Valid</i>
X12	0,470	0.389	<i>Valid</i>
X13	0,596	0.389	<i>Valid</i>
X14	0,550	0.389	<i>Valid</i>
X15	0,736	0.389	<i>Valid</i>
X16	0,721	0.389	<i>Valid</i>
X17	0,744	0.389	<i>Valid</i>
X18	0,584	0.389	<i>Valid</i>
X19	0,680	0.389	<i>Valid</i>
X20	0,644	0.389	<i>Valid</i>
X21	0,405	0.389	<i>Valid</i>
X22	0,487	0.389	<i>Valid</i>

Sumber : Hasil olah data

#### 4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui variabel tersebut *reliable* atau tidak dapat dilihat berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sehingga adanya tingkat kesesuaian antara sejumlah indikator terhadap suatu variabel. Hasil uji reliabilitas

yang telah dianalisis melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,6	Keterangan
1	X1	0,726	<i>Reliabel</i>
2	X2	0,736	<i>Reliabel</i>
3	X3	0,736	<i>Reliabel</i>
4	X4	0,734	<i>Reliabel</i>
5	X5	0,732	<i>Reliabel</i>
6	X6	0,737	<i>Reliabel</i>
7	X7	0,730	<i>Reliabel</i>
8	X8	0,730	<i>Reliabel</i>
9	X9	0,724	<i>Reliabel</i>
10	X10	0,719	<i>Reliabel</i>
11	X11	0,718	<i>Reliabel</i>
12	X12	0,730	<i>Reliabel</i>
13	X13	0,719	<i>Reliabel</i>
14	X14	0,728	<i>Reliabel</i>
15	X15	0,713	<i>Reliabel</i>
16	X16	0,719	<i>Reliabel</i>
17	X17	0,714	<i>Reliabel</i>
18	X18	0,724	<i>Reliabel</i>
19	X19	0,717	<i>Reliabel</i>
20	X20	0,727	<i>Reliabel</i>
21	X21	0,742	<i>Reliabel</i>
22	X22	0,727	<i>Reliabel</i>

Sumber : Hasil olah data

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*>0.6, sehingga seluruh indikator tersebut dapat dinyatakan *reliable*. Hal ini dapat dinyatakan bahwa segenap indikator yang ditanyakan kepada 43 responden mempunyai kesesuaian terhadap suatu indikator. Selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Selengkapnya *Output* uji reliabilitas melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Lampiran B Tabel B.4.1.4 Halaman 56.

#### 4.1.4 Analisis *Descriptives*

Analisis ini diambil secara keseluruhan dari semua data yang masuk. Pengolahan data secara keseluruhan memperlihatkan hasil secara umum yang dilaksanakan di Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izah. Berdasarkan *Output* analisis *descriptives* pada lampiran B Tabel 4.1.5 Halaman 57 dapat dikelompokkan seperti yang diperlihatkan dalam tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 *Mean Factor*

No.	Faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD)	Mean
Faktor Pengetahuan		
1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD tidak berpengaruh terhadap penggunaan APD	3.79
2	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja	4.40
3	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan	4.28
4	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk melindungi diri dari faktor bahaya dalam pekerjaan	4.63
5	APD yang baik adalah yang aman, nyaman, melindungi pekerja saat digunakan	4.51
6	Semua atribut APD harus selalu dipakai pada saat bekerja	4.21
Faktor Pengetahuan		4.30
Faktor Pelatihan		
7	Setuju jika diberikan Pelatihan khususnya tentang APD	4.26
8	Dengan diberikan pelatihan K3 mempermudah pemahaman mengenai APD	4.16
9	Dengan adanya pelatihan menambah keterampilan dalam bekerja	4.12
Faktor Pelatihan		4.18
Faktor Sikap		
10	Dengan menggunakan APD dapat mencegah kecelakaan akibat kerja	3.77
11	Kondisi APD yang dipakai tidak berpengaruh bagi pemakainya	3.44
12	Semua APD yang digunakan tidak harus dalam keadaan baru	4.09
13	Dalam melakukan pekerjaan, pekerja tidak harus menggunakan APD	3.35

14	Pekerja perlu mengetahui potensi bahaya apa saja yang dapat terjadi selama melakukan pekerjaan	4.16
15	Dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) tidak harus sesuai dengan prosedur	2.93
16	Hanya perlu memakai APD yang diperlukan	3.70
17	Alat Pelindung Diri hanya digunakan pada saat tertentu	3.51
18	APD seperti masker dan sarung tangan tidak selalu digunakan saat melakukan setiap pekerjaan	3.74
Faktor Sikap		3.63
Faktor Kenyamanan		
19	APD sangat nyaman digunakan saat bekerja	3.40
20	APD cukup sesuai dengan kebutuhan perlindungan diri	4.09
21	Penggunaan APD cukup mengganggu aktivitas	4.16
22	Penggunaan APD dapat menimbulkan bahaya tambahan	2.72
Faktor Kenyamanan		3.60

Sumber : Olahan data SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perangkingan berdasarkan *mean* yang didapat dari olahan data diurutkan sesuai dengan Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Berdasarkan perhitungan nilai *mean* dari semua indikator dan faktor yang telah diuraikan pada tabel diatas, maka rekapitulasi nilai *mean* dari masing-masing faktor beserta peringkatnya, yang telah tercantum dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rekapitulasi nilai *Mean*

No.	Variabel	<i>Mean</i>	Peringkat
1	Faktor Pengetahuan	4.30	1
2	Faktor Pelatihan	4.18	2
3	Faktor Sikap	3.63	3
4	Faktor Kenyamanan	3.60	4



## 4.2. Pembahasan

Alat pelindung diri adalah alat kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja. Alat pelindung diri (APD) mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam bekerja yang fungsinya untuk melindungi tubuh pekerja dari bahaya di tempat kerja. Namun ada beberapa faktor atau alasan yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD sehingga mengakibatkan banyak pekerja kurang memperhatikan pentingnya penggunaan APD pada saat sedang bekerja faktor-faktor tersebut adalah Faktor pengetahuan, faktor pelithan, faktor sikap dan faktor kenyamanan. Setelah melakukan perhitungan dari berbagai pengujian dari masing-masing indikator dapat diambil penilaian, yaitu sebagai berikut :

### 1. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan adalah kemampuan diri seseorang untuk memahami sesuatu setelah berinteraksi dengan lingkungannya. Kemampuan tersebut juga dipengaruhi dari faktor pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait peranan pendidikan dalam pembentukan perilaku, yaitu dari keseluruhan responden, telah mengikuti jenjang pendidikan formal mulai dari tingkat SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil pengujian dari 43 responden mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang APD yaitu dengan nilai *mean* sebesar 4,30.

### 2. Faktor Pelatihan

Pelatihan ini di bentuk untuk memperluas pengetahuan pekerja tentang bahaya dan risiko yang akan terjadi di tempat kerja. Adanya pelatihan mampu menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja, semakin besar pengetahuan pekerja akan K3 maka semakin kecil terjadinya resiko kecelakaan saat kerja, demikian sebaliknya semakin minimnya pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin besar resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Dari data *mean* pada faktor pengetahuan dapat dijelaskan bahwa perlu adanya pelatihan tentang pentingnya pengaplikasian K3 khususnya penggunaan APD pada pekerja. Hal ini juga sesuai dengan hasil survey 43 responden tentang pentingnya faktor pelatihan atau edukasi penggunaan APD silapangan dengan nilai survey mean 4,18.

3. Faktor Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap objek dan merupakan juga berupa tindakan atau perilaku. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 43 responden pada proyek pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah menunjukkan hasil *mean* dengan angka 3,63 yang mana hasil tersebut mengidentifikasi bahwa minimnya sikap atau tingkat kesadaran para pekerja dalam penggunaan APD.

Kebiasaan sebenarnya menjadi faktor yang cukup dominan atas kepatuhan penggunaan APD, dan para pekerja mengetahui pentingnya APD dan cara penggunaan dengan benar, tetapi mereka tidak menggunakan APD secara benar karena terbiasa dari sikap perilaku bekerja tidak aman.

4. Faktor Kenyamanan

Berdasarkan observasi yang dilakukan tentang perilaku pekerja dalam penggunaan APD adalah karena APD sedikit mengganggu kenyamanan pekerja ketika bekerja. Nampaknya pendapat ini selaras bahwa perilaku ketidaktaatan muncul akibat adanya rasa tidak nyaman, tercekam atau tertekan karena faktor tertentu dapat dilihat dari nilai *mean* sebesar 3,60.

5. Faktor Dominan

Faktor perilaku pekerja yang paling dominan mempengaruhi penggunaan APD pada Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah, Kabupaten Aceh Jaya yaitu perilaku pengetahuan, dengan rekapulasi nilai *mean* paling tinggi yaitu 4,30 dan juga sebagai peringkat pertama (1) dari rekapitulasi nilai *mean*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan variabel yang mempengaruhi perilaku pekerja dalam penggunaan APD dengan faktor pengetahuan pekerja Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya yaitu dari sebanyak 43 responden yang telah diteliti didapatkan nilai *mean factor* sebesar 4,30 sebagai peringkat pertama (1) atau faktor paling dominan yang paling mempengaruhi perilaku penggunaan APD setelah dilakukan analisis dan rekapulasi data.
2. Terdapat hubungan antara variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD dengan faktor pelatihan pada pekerja Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya yaitu dari sebanyak 43 responden yang telah diteliti didapatkan nilai *mean factor* sebesar 4,18 sebagai peringkat kedua (2) setelah dilakukan rekapulasi data.
3. Terdapat hubungan antara variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD dengan faktor sikap pada pekerja Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya yaitu dari sebanyak 43 responden yang telah diteliti didapatkan nilai *mean factor* sebesar 3,63 sebagai peringkat ketiga (3) setelah dilakukan rekapulasi data.
4. Terdapat hubungan antara variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan APD dengan faktor kenyamanan pada pekerja Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya yaitu dari sebanyak 43 responden yang telah diteliti didapatkan nilai *mean factor*

sebesar 3,60 sebagai peringkat keempat (4) setelah dilakukan rekapulasi data.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun mencoba memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai kemungkinan solusi mengenai penerapan K3 pada pekerjaan konstruksi :

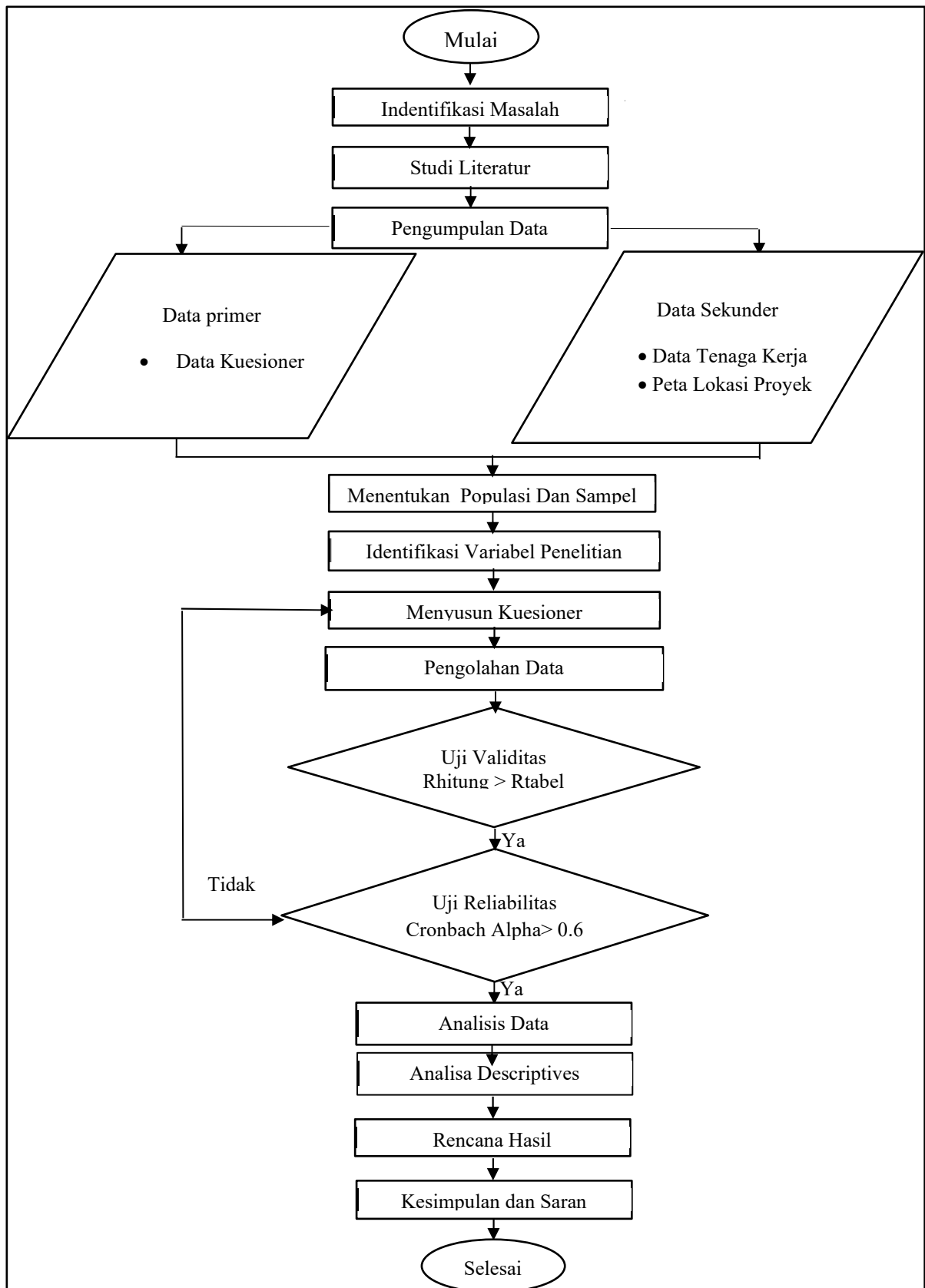
1. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan pengetahuan karyawannya mengenai perlengkapan pelindung diri, antisipasi dan lainnya, seperti diberikan pelatihan agar mereka dapat mengetahui cara penerapan K3 yang baik dan benar.
2. Perlu diberlakukan peraturan wajib memakai alat pelindung diri, memberikan peralatan keselamatan kerja yang lengkap dan memenuhi standar keselamatan serta yang terpenting penanganan secara tepat oleh pihak proyek apabila terjadi kecelakaan kerja.
3. Memberikan sanksi yang tegas apabila terdapat pekerja yang melanggar atau tidak mematuhi standard standard operating procedure (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Achmadi dan Narbuko (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Atmodiwirio. (2002). *Manajemen Pelatihan*. Jakarta: PT Pustaka
- Brito, G. T. (2015). Analisis Aspek Pembentuk Budaya K3 dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*.
- Cassidy. (1997). *Environmental Psychology Behavior and Experience in Context*. UK: Psychology Press.
- Dipohusodo, Istimawan, (1996), *Manajemen Proyek Dan Konstruksi*, jilid 1, Cetakan Pertama, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Edigan, F. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Karyawan Ptsurya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(2), 61-70.
- Ervianto, W. I. (2002:10). *Manajemen Proyek Konstruksi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Febrianti, D., & Salena, I. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Civilla: Jurnal Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan*.

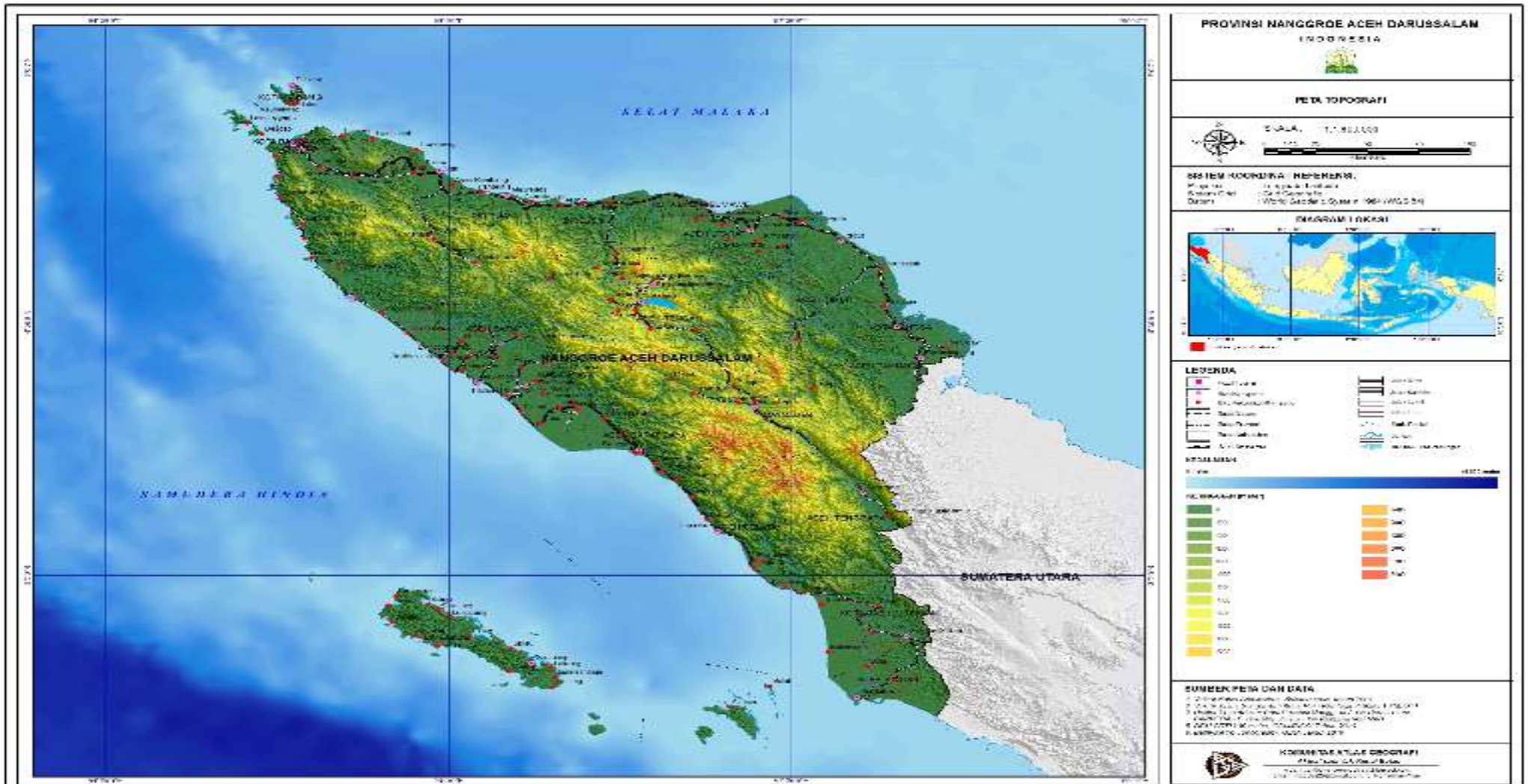
- Geller (2001). *The Psychology Of Safety Handbook*. Boca Raton. Lewish Publisher.
- Gultom, R. (2018). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. Studi Kasus: Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur EksploirasiTitanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang. *Jurnal Bisnis Corporate*, 3(1).
- Hadipoetro, S. 2014. *Manajemen Komprehensif Keselamatan Kerja*. Jakarta : Yayasan Putra Tarbiyyah Nusantara.
- Lagata, F. S. (2015). *Gambaran Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Departemen Produksi PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mafra, R., Riduan, R., & Zulfikri, Z. (2021). Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi. *Arsir*, 5(1), 48-63.
- Noor, Juliansyah. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Putri, K. D. S., & Denny, Y. (2014). Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1(1), 24-36.
- Raodhah, S., & Gemely, D. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada karyawan bagian Packer PT Semen Bosowa Maros tahun 2014. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*.
- Reason, (2007). *Managing The Risk of Organizational Accident*. Ashgade: Publishing Ltd. Aldershot Hants.

- Rozikin, M. F., & D Siswoyo, S. (2020). *Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pekerja Pada Proyek Menara BRI Gatot Soebroto Di Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, INSTITUT TEKNOLOGI PLN).
- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Kusmawan R. 2007. *Prosedur Keamanan, Keselamatan, & Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Yudhistira.
- Waruwu, S., & Yuamita, F. (2016). Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. *Jurnal Rekayasa Spectrum Industri*, 14(1), 1-108.
- Wijaya, R., & Paing, J. (2018). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan perusahaan kontraktor di Surabaya. *axial: jurnal rekayasa dan manajemen konstruksi*, 6(2), 79-88.
- Yanu, B. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja las di Jalan Raya Kelapa Dua Kota Tangerang [Universitas Indonesia].



Gambar A.3.1 Diagram Alir Penelitian





Gambar A.1.2 Peta Provinsi Aceh  
 Sumber : BNPB (2021)



Gambar A.3.2.1 : Peta Kabupaten Aceh Jaya  
 Sumber ; Dinas PUPR 2022



Gambar A.3.2.2 : Peta Lokasi Penelitian  
Sumber : Google Earth

LAMPIRAN A



aran Kuesioner

## KUESIONER PENELITIAN

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERILAKU YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PELAKSANAAN PROYEK KONTRUKSI

(Studi Kasus Proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya)

---

Responden Yang Terhormat

Sebagai mahasiswa wajib melakukan tri darma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai syarat untuk menyelesaikan masa studi. Untuk itu kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data dalam melakukan penelitian.

Setiap jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Penelitian menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Atas partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Masyithah  
NIM.1805903020017

Nomor kuesioner

**A. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Berikut ini ada beberapa pertanyaan terkait dengan karakteristik responden, dengan memberikan tanda '✓' pada kolom telah tersedia.

1. Jenis kelamin

a.  Laki-laki

2. Usia anda

a.  17- 30 tahun

c.  41-50 tahun

b.  31-40 tahun

d.  >50 tahun

3. Pendidikan terakhir anda

a.  SMA / Sederajat

d.  S-2

b.  Diploma/ I -III

e.  S-3

c.  S-1/D IV

4. Pengalaman kerja dalam industry konstruksi

a.  <5 tahun

c.  11-15 tahun

b.  5-10 tahun

d.  > 15 tahun

5. Jabatan anda ?

a.  Kepala Tukang

c.  Tukang

b.  Mandor

d.  Pekerja

## B. Daftar pertanyaan

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 22 pertanyaan pertimbangan baik-baik setiap pertanyaan berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Perilaku Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pelaksanaan proyek Lanjutan Pembangunan Masjid Agung Baitul Izzah Kabupaten Aceh Jaya.
2. Berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom dibawah ini.
3. Saran dan komentar dari responden jika diperlakukan, dapat ditulis pada halaman paling belakang dari kuesioner, Terima kasih.

Keterangan pilihan jawaban kuesioner :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan	1	Kurangnya pengetahuan pekerja tentang apa itu APD					
	2	Wajib menggunakan APD saat bekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja					
	3	Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan APD harus sesuai dengan kebutuhan					
	4	Manfaat dari penggunaan APD salah satunya adalah untuk melindungi diri dari faktor bahaya dalam pekerjaan					
	5	APD yang baik adalah yang aman, nyaman,					

		melindungi pekerja saat digunakan					
	6	Semua atribut APD harus selalu dipakai pada saat bekerja					
Pelatihan	7	Setuju jika diberikan Pelatihan khususnya tentang APD					
	8	Dengan diberikan pelatihan K3 mempermudah pemahaman mengenai APD					
	9	Dengan adanya pelatihan menambah keterampilan dalam bekerja					
Sikap	10	Dengan menggunakan APD dapat mencegah kecelakaan akibat kerja					
	11	kondisi APD yang dipakai tidak berpengaruh bagi pemakainya					
	12	Semua APD yang digunakan tidak harus dalam keadaan baru					
	13	Dalam melakukan pekerjaan, pekerja tidak harus menggunakan APD					
	14	Pekerja perlu mengetahui potensi bahaya apa saja yang dapat terjadi selama melakukan pekerjaan					
	15	Dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) tidak harus sesuai dengan prosedur					
	16	Hanya perlu memakai APD yang diperlukan					
	17	Alat Pelindung Diri hanya digunakan pada saat tertentu					
	18	APD seperti masker dan sarung tangan tidak selalu digunakan saat melakukan setiap pekerjaan					



Kenyamanan	19	APD sangat nyaman digunakan saat bekerja					
	20	APD cukup sesuai dengan kebutuhan perlindungan diri					
	21	Penggunaan APD cukup mengganggu aktivitas					
	22	Penggunaan APD dapat menimbulkan bahaya tambahan					

*Sumber : Kuesioner pengetahuan dan sikap yang merupakan kuesioner modifikasi kuesioner penelitian Naibaho (2016) yang telah dimodifikasi.*

*Kuesioner kenyamanan APD dibuat oleh Linggasari (2008) yang telah dimodifikasi.*

*Kuesioner pelatihan merupakan kuesioner modifikasi penelitian M.Faisal (2020) yang telah dimodifikasi.*

LAMPIRAN B

Tabel B.4.1 Output Jawaban Responden

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOT
1	4	5	1	4	5	1	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	93
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	70
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	2	4	2	4	4	4	1	4	5	2	85
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	88
5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	2	5	2	3	1	2	2	3	2	4	5	1	72
6	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	5	3	3	2	3	3	3	2	4	5	2	78
7	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	89
8	4	4	4	5	5	4	4	3	3	2	3	4	2	4	1	4	2	2	2	4	4	3	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	3	74
10	2	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	3	81
11	2	4	4	5	4	5	5	5	2	3	3	5	4	4	2	2	4	4	4	3	5	2	81
12	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	89
13	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	84
14	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	72
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	88
16	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	4	1	3	3	3	5	4	4	3	84
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	89
19	2	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	86
20	2	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	81
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	5	2	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	101
23	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	94
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	2	2	101
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	103
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	78
28	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	91
29	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	3	4	3	1	4	5	3	77
30	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	5	3	78
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	82
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	4	3	76
33	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	95
34	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	2	1	5	1	4	1	3	5	5	1	1	75
35	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	95
36	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	94
37	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	91
38	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	5	2	81
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	84
40	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	2	5	2	4	5	5	4	4	2	2	84
41	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	5	3	4	5	3	83
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
43	4	5	5	5	4	4	3	4	2	2	2	5	3	4	1	3	2	2	2	3	5	2	72
JUM	163	189	184	199	194	181	183	179	177	162	148	176	144	179	126	159	151	161	146	176	179	117	

## LAMPIRAN B

Tabel B.4.1.1 Output Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	
Usia	17-30	24
	31-40	10
	41-50	9
	>50	0
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	39
	Diploma/I-III	4
	S-1/D IV	0
	S-2	0
	S-3	0
Pengalaman Kerja	< 5 tahun	17
	5-10 tahun	24
	11-15 tahun	2
	> 15 tahun	0
Jabatan	Kepala Tukang	3
	Mandor	4
	Tukang	17
	Pekerja	19

## LAMPIRAN B

Tabel B.4.1.2 Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Uji Validitas

### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	<b>43</b>	0.301	<b>0.389</b>
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.140	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## LAMPIRAN B

Tabel B.4.1.3 Output Uji Validitas

Item-Total Statistics	
NO	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	0,726
x2	0,736
x3	0,736
x4	0,734
x5	0,732
x6	0,737
x7	0,730
x8	0,730
x9	0,724
x10	0,719
x11	0,718
x12	0,730
x13	0,719
x14	0,728
x15	0,713
x16	0,719
x17	0,714
x18	0,724
x19	0,717
x20	0,727
x21	0,742
x22	0,727

## LAMPIRAN B

Tabel B.4.1.4 Output Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	43	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,737	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	167,05	382,807	,442	,726
x2	166,44	396,967	,211	,736
x3	166,56	396,157	,169	,736
x4	166,21	395,074	,312	,734
x5	166,33	391,891	,421	,732
x6	166,63	396,382	,124	,737
x7	166,58	389,059	,487	,730
x8	166,67	389,844	,536	,730
x9	166,72	381,587	,645	,724
x10	167,07	373,828	,589	,719
x11	167,40	372,483	,683	,718
x12	166,74	388,243	,328	,730
x13	167,49	373,065	,553	,719
x14	166,67	386,701	,525	,728
x15	167,91	365,801	,705	,713
x16	167,14	374,456	,696	,719
x17	167,33	368,082	,716	,714
x18	167,09	381,086	,553	,724
x19	167,44	370,681	,646	,717
x20	166,74	386,004	,626	,727
x21	166,67	402,320	-,049	,742
x22	168,12	384,486	,451	,727

Tabel B.4.1.5 Output Analisis *Descriptives*

Pertanyaan	Persepsi Responden					No	Skor	Mean
	SS(5)	S(4)	KS(3)	TS(2)	STS(1)			
X1	10	22	3	8	0	43	163	3.79
X2	17	26	0	0	0	43	189	4.40
X3	15	27	0	0	1	43	184	4.28
X4	27	16	0	0	0	43	199	4.63
X5	23	19	1	0	0	43	194	4.51
X6	18	18	6	0	1	43	181	4.21
X7	15	24	4	0	0	43	183	4.26
X8	10	30	3	0	0	43	179	4.16
X9	13	24	4	2	0	43	177	4.12
X10	15	12	7	9	0	43	162	3.77
X11	7	15	12	8	1	43	148	3.44
X12	16	20	2	2	1	43	176	4.09
X13	9	14	5	13	2	43	144	3.35
X14	13	25	4	1	0	43	179	4.16
X15	4	13	9	10	7	43	126	2.93
X16	8	21	7	7	0	43	159	3.70
X17	7	21	5	7	3	43	151	3.51
X18	8	21	9	5	0	43	161	3.74
X19	10	9	14	8	2	43	146	3.40
X20	9	30	3	1	0	43	176	4.09
X21	20	17	0	5	1	43	179	4.16
X22	2	5	17	17	2	43	117	2.72



valid

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	Total	
x1	Pearson Correlation	1	,169	,252	,127	,282	,243	,466**	,286	,310*	,039	,156	,219	,153	,187	,417**	,275	,255	,096	,231	,263	,010	,116	,483**
	Sig. (2-tailed)		,279	,103	,416	,067	,117	,002	,063	,043	,804	,319	,157	,328	,230	,005	,075	,099	,539	,137	,088	,948	,458	,001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x2	Pearson Correlation	,169	1	,223	,130	,376*	,081	,128	,112	,128	,040	,159	,123	,041	,226	,083	,057	,054	-,195	,257	,270	-,170	,092	,435**
	Sig. (2-tailed)	,279		,150	,404	,013	,607	,413	,476	,414	,800	,307	,432	,793	,145	,595	,717	,731	,211	,097	,080	,276	,556	,130
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x3	Pearson Correlation	,252	,223	1	,241	,115	,532**	-,004	,322*	-,062	,200	,055	-,004	,076	,052	,023	,022	-,092	-,186	,094	,049	-,158	,050	,403**
	Sig. (2-tailed)	,103	,150		,120	,464	,000	,981	,035	,692	,198	,727	,979	,627	,742	,886	,888	,559	,234	,549	,754	,313	,748	,191
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x4	Pearson Correlation	,127	,130	,241	1	,458**	,189	,086	,330*	-,009	,223	,188	,128	,139	,255	,111	,210	,092	,049	,179	,278	-,064	,136	,434**
	Sig. (2-tailed)	,416	,404	,120		,002	,224	,585	,031	,955	,150	,227	,413	,373	,099	,477	,176	,559	,755	,251	,071	,685	,385	,029
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x5	Pearson Correlation	,282	,376*	,115	,458**	1	,271	,444**	,197	,308*	,230	,299	,272	,046	,278	,155	,298	,139	,030	,268	,422**	-,145	,102	,444**
	Sig. (2-tailed)	,067	,013	,464	,002		,079	,003	,206	,044	,139	,052	,078	,771	,071	,320	,052	,373	,848	,082	,005	,354	,516	,003
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x6	Pearson Correlation	,243	,081	,532**	,189	,271	1	,432**	,600**	,071	,122	,027	,005	-,136	-,019	-,140	-,180	-,038	-,175	,175	,007	-,245	-,137	,466**
	Sig. (2-tailed)	,117	,607	,000	,224	,079		,004	,000	,652	,434	,864	,976	,386	,905	,371	,248	,808	,263	,262	,963	,113	,382	,286
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x7	Pearson Correlation	,466**	,128	-,004	,086	,444**	,432**	1	,448**	,439**	,185	,260	,080	,128	,291	,388*	,132	,408**	,247	,412**	,376*	-,208	,003	,511**
	Sig. (2-tailed)	,002	,413	,981	,585	,003	,004		,003	,003	,235	,092	,610	,415	,059	,010	,398	,007	,110	,006	,013	,181	,985	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x8	Pearson Correlation	,286	,112	,322*	,330*	,197	,600**	,448**	1	,422**	,375*	,464**	,159	,199	,252	,266	,238	,402**	,188	,313*	,246	-,132	-,002	,555**
	Sig. (2-tailed)	,063	,476	,035	,031	,206	,000	,003		,005	,013	,002	,310	,201	,104	,085	,125	,008	,227	,041	,112	,400	,988	,000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
x9	Pearson Correlation	,310*	,128	-,062	-,009	,308*	,071	,439**	,422**	1	,547**	,557**	-,048	,231	,326*	,529**	,567**	,495**	,494**	,372*	,642**	-,112	,254	,667**
	Sig. (2-tailed)																							

	Sig. (2-tailed)	,043	,414	,692	,955	,044	,652	,003	,005	,000	,000	,758	,136	,033	,000	,000	,001	,001	,014	,000	,476	,100	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,039	,040	,200	,223	,230	,122	,185	,375*	,547**	1	,617**	-,023	,107	,410**	,349*	,557**	,500**	,491**	,614**	,438**	-,298	,141	,626**	
x10	Sig. (2-tailed)	,804	,800	,198	,150	,139	,434	,235	,013	,000	,000	,882	,494	,006	,022	,000	,001	,001	,000	,003	,052	,366	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,156	,159	,055	,188	,299	,027	,260	,464**	,557**	,617**	1	,077	,350*	,260	,490**	,580**	,589**	,347*	,566**	,416**	-,087	,306*	,711**	
x11	Sig. (2-tailed)	,319	,307	,727	,227	,052	,864	,092	,002	,000	,000	,623	,021	,092	,001	,000	,000	,023	,000	,006	,581	,046	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,219	,123	-,004	,128	,272	,005	,080	,159	-,048	-,023	,077	1	,414**	,269	,125	,266	,302*	,056	,052	,026	,267	,252	,470**	
x12	Sig. (2-tailed)	,157	,432	,979	,413	,078	,976	,610	,310	,758	,882	,623	,006	,081	,424	,084	,049	,719	,742	,869	,083	,102	,015		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,153	,041	,076	,139	,046	-,136	,128	,199	,231	,107	,350*	,414**	1	,320*	,634**	,385*	,415**	,250	,356*	,268	,188	,423**	,596**	
x13	Sig. (2-tailed)	,328	,793	,627	,373	,771	,386	,415	,201	,136	,494	,021	,006	,037	,000	,011	,006	,106	,019	,082	,227	,005	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,187	,226	,052	,255	,278	-,019	,291	,252	,326*	,410**	,260	,269	,320*	1	,261	,507**	,400**	,222	,448**	,360*	-,232	,303*	,550**	
x14	Sig. (2-tailed)	,230	,145	,742	,099	,071	,905	,059	,104	,033	,006	,092	,081	,037	,092	,001	,008	,152	,003	,018	,135	,048	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,417**	,083	,023	,111	,155	-,140	,388*	,266	,529**	,349*	,490**	,125	,634**	,261	1	,589**	,545**	,549**	,468**	,473**	-,027	,336*	,736**	
x15	Sig. (2-tailed)	,005	,595	,886	,477	,320	,371	,010	,085	,000	,022	,001	,424	,000	,092	,000	,000	,000	,002	,001	,865	,028	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,275	,057	,022	,210	,298	-,180	,132	,238	,567**	,557**	,580**	,266	,385*	,507**	,589**	1	,566**	,511**	,443**	,656**	-,229	,336*	,721**	
x16	Sig. (2-tailed)	,075	,717	,888	,176	,052	,248	,398	,125	,000	,000	,000	,084	,011	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,140	,027	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,255	,054	-,092	,092	,139	-,038	,408**	,402**	,495**	,500**	,589**	,302*	,415**	,400**	,545**	,566**	1	,650**	,475**	,401**	,027	,229	,744**	
x17	Sig. (2-tailed)	,099	,731	,559	,559	,373	,808	,007	,008	,001	,001	,000	,049	,006	,008	,000	,000	,000	,001	,008	,862	,140	,000		
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
	Pearson Correlation	,096	-	,195	-,186	,049	,030	-,175	,247	,188	,494**	,491**	,347*	,056	,250	,222	,549**	,511**	,650**	1	,344*	,390**	,193	,347*	,584**
x18	Sig. (2-tailed)	,539	,211	,234	,755	,848	,263	,110	,227	,001	,001	,023	,719	,106	,152	,000	,000	,000	,024	,010	,216	,023	,000		

	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
x19	Pearson Correlation	,231	,257	,094	,179	,268	,175	,412**	,313*	,372*	,614**	,566**	,052	,356*	,448**	,468**	,443**	,475**	,344*	1	,511**	-,299	,150	,680**
	Sig. (2-tailed)	,137	,097	,549	,251	,082	,262	,006	,041	,014	,000	,000	,742	,019	,003	,002	,003	,001	,024	,000	,052	,337	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
x20	Pearson Correlation	,263	,270	,049	,278	,422**	,007	,376*	,246	,642**	,438**	,416**	,026	,268	,360*	,473**	,656**	,401**	,390**	,511**	1	-,207	,220	,644**
	Sig. (2-tailed)	,088	,080	,754	,071	,005	,963	,013	,112	,000	,003	,006	,869	,082	,018	,001	,000	,008	,010	,000	,184	,157	,000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
x21	Pearson Correlation	,010	-	-,158	-,064	-,145	-,245	-,208	-,132	-,112	-,298	-,087	,267	,188	-,232	-,027	-,229	,027	,193	-,299	-,207	1	,441**	,405**
	Sig. (2-tailed)	,948	,276	,313	,685	,354	,113	,181	,400	,476	,052	,581	,083	,227	,135	,865	,140	,862	,216	,052	,184	,003	,977	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
x22	Pearson Correlation	,116	,092	,050	,136	,102	-,137	,003	-,002	,254	,141	,306*	,252	,423**	,303*	,336*	,336*	,229	,347*	,150	,220	,441**	1	,487**
	Sig. (2-tailed)	,458	,556	,748	,385	,516	,382	,985	,988	,100	,366	,046	,102	,005	,048	,028	,027	,140	,023	,337	,157	,003	,001	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	
Total	Pearson Correlation	,483**	,435	,403	,434*	,444**	,466	,511**	,555**	,667**	,626**	,711**	,470*	,596**	,550**	,736**	,721**	,744**	,584**	,680**	,644**	,405	,487**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,130	,191	,029	,003	,286	,000	,000	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,977	,001	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).